

ABSTRAK

Discharge planning merupakan suatu proses mempersiapkan pasien untuk mendapatkan kontinuitas dalam perawatan dan mempertahankan derajat kesehatannya sampai pasien merasa siap untuk kembali ke lingkungan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perawat dalam *discharge planning* kepada keluarga pasien post operasi bedah saraf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Partisipan dalam kegiatan penelitian ini adalah pasien/keluarga pasien post operasi bedah saraf (pasien post operasi stroke hemoragik, pasien post operasi tumor otak, dan pasien post operasi trauma kepala berat) yang telah menjalani *discharge planning* dari ruang rawat inap sebanyak 10 partisipan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien berusia ≥ 18 tahun, telah menjalani operasi bedah saraf (pasien post operasi stroke hemoragik, pasien post operasi tumor otak, dan pasien post operasi trauma kepala berat) dan diperbolehkan pulang, dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi secara verbal dan bersedia menjadi responden serta mengisi *inform consent*. Penelitian ini menghasilkan sembilan tema yang akan dikelompokkan dan diuraikan menjadi tujuh kategori tema berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat memiliki peran penting dalam proses *discharge planning* terutama dalam peran sebagai edukator, perawat juga berperan dalam hal koordinator dengan melibatkan anggota keluarga, perawat juga berperan dalam memberikan dukungan emosional serta berperan sebagai advokator untuk memberi dukungan untuk mendapatkan akses layanan lanjutan dan dukungan lanjutan. Dampak yang ditimbulkan dari proses *discharge planning* yang dilakukan perawat sebelum pemulangan kerumah mengakibatkan pasien ataupun keluarga pasien memiliki kesiapan untuk melakukan tindakan keperawatan di rumah.

Kata Kunci: *Discharge Planning*, Peran Perawat, Post Operasi, Bedah Saraf

ABSTRACT

Discharge planning is a process of preparing patients to receive continuity of care and maintain their health until they feel ready to return to their family environment. This study aims to analyse the role of nurses in discharge planning for the families of post-neurosurgery patients. This study used a descriptive qualitative approach with a phenomenological method. The participants in this research were patients/families of patients who had undergone neurosurgery (patients who had undergone surgery for haemorrhagic stroke, brain tumours, and severe head trauma) who had undergone discharge planning from the inpatient ward a total of 10 participants. The inclusion criteria in this study were patients aged >18 years, who had undergone neurosurgery (patients post-operative haemorrhagic stroke, patients post-operative brain tumour, and patients post-operative severe head trauma) and were allowed to go home, were conscious and able to communicate verbally, and were willing to be respondents and fill out the informed consent form. This study produced nine themes that will be grouped and described into seven thematic categories based on the research objectives and conceptual framework. The results of this study indicate that nurses play an important role in the discharge planning process, particularly as educators. Nurses also play a coordinating role by involving family members, providing emotional support, and acting as advocates to provide support in accessing follow-up services and ongoing support. The impact of the discharge planning process carried out by nurses prior to discharge home results in patients or their families being prepared to perform nursing actions at home.

Keywords: *Discharge Planning, The Nurse's Role, Post-Operative Care, Neurosurgery*